

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa SMA "X" Bandung.
2. Sebanyak 25 siswa SMA "X" Bandung memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dan 19 siswa lainnya memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Tingginya motivasi berprestasi siswa dipengaruhi oleh kepuasan siswa terhadap nilai mata pelajaran Bahasa Inggris, usaha yang dilakukan untuk mendapat nilai yang baik, dukungan lingkungan keluarga (orangtua atau kakak), hubungan dengan guru Bahasa Inggris, dukungan guru Bahasa Inggris, hubungan dengan teman dikelas, melakukan persaingan nilai mata pelajaran Bahasa Inggris.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi berprestasi tidak berkaitan dengan prestasi belajar sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang

mengukur faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar seperti minat siswa, intelegensi, perasaan-sikap-minat yang dimiliki siswa.

2. Bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi berprestasi dan prestasi belajar, disarankan untuk membuat alat ukur prestasi belajar.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Siswa SMA “X” Bandung yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris, disarankan untuk aktif bertanya apabila ada materi pelajaran Bahasa Inggris yang kurang dimengerti, melatih berbicara menggunakan Bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari, rajin membaca buku atau sumber informasi dalam Bahasa Inggris.
2. Bagi Guru Bahasa Inggris SMA “X” Bandung, disarankan untuk melatih siswa berbicara dalam Bahasa Inggris di kelas dan lingkungan sekolah, menyampaikan materi di kelas dengan menarik agar dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mempelajari Bahasa Inggris.
3. Bagi Kepala Sekolah SMA “X” Bandung hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Misalnya, membuka kelas ekstrakurikuler Bahasa Inggris di sekolah atau mengadakan *English day*, dimana pada hari tersebut siswa dan guru wajib berbicara menggunakan Bahasa Inggris di sekolah.